

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebelum dan selama covid-19 pada tahun 2016 – 2021 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebelum dan selama Covid-19 dilihat dari *return on assets*. Hal ini menggambarkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan mengalami penurunan selama pandemi Covid-19.
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebelum dan selama Covid-19 dilihat dari *Net profit margin*. Hal ini menunjukkan bahwa hampir secara keseluruhan perusahaan mengalami penurunan tingkat penjualan yang berdampak pada turunnya pendapatan (laba bersih) selama pandemi Covid-19.
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebelum dan selama Covid-19 dilihat dari *operating profit margin*. Hal ini menunjukkan semakin

rendahnya laba operasional yang dihasilkan berdampak atas penurunan pendapatan perusahaan selama pandemi covid-19.

4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebelum dan selama Covid-19 dilihat dari *return on equity*. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan ekuitas yang dimiliki secara maksimal sehingga terjadi penurunan keuntungan perusahaan selama covid-19.
5. Terdapat perbedaan kinerja keuangan Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebelum dan selama Covid-19 dilihat dari *Gross Profit Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional perusahaan sehingga terjadinya penurunan pendapatan perusahaan.

5.2 Implikasi Teoritis

Kinerja keuangan menurut beberapa teori berikut:

1. Rahayu, (2020) Kinerja keuangan adalah merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.
2. Callahan, (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan.

3. Hermawan dan Toni, (2021) Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standard dan tujuan yang telah ditetapkan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2021 terkait perkembangan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama covid-19. Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pengelolaan produksi barang untuk menekan penurunan pendapatan saat terjadi pandemi atau masalah ekonomi lainnya.